

KREATIVITAS GURU DALAM MENGAJAR BAHASA ARAB DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN METODE LANGSUNG BERBASIS MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL

Oleh:

HERMAN

228610800060

Dosen Pembimbing

Dr. Nurdyansyah, M.Pd

Mahasiswa Magister Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

26 Mei, 2024

LATAR BELAKANG

Kreativitas guru dalam mengajar merupakan peran penting bagi guru untuk memberikan pembelajaran yang menaraik. Kreativitas guru merupakan kemampuan dalam menemukan pemikiran tentang gagasan dan ide dalam memecahkan suatu masalah yang berkaitan dengan ilmu pendidikan (Ghifar et al., 2019; Nuraini, 2023).

Pembelajaran Bahasa Arab termasuk pelajaran Bahasa Asing yang tidak mudah di pahami oleh siswa. Apalagi posisi Bahasa Arab adalah termasuk Bahasa Asing setelah bahasa Ibu (Bahasa Daerah) dan Bahasa Indonesia (Bahasa Nasional) di Indonesia (Aliyya Laubaha et al., 2022; Ruhendi & Kosim, 2022).

Media pembelajaran digital merupakan alat sebagai media pendukung dalam pembelajaran yang edukatif, menarik, dan intraktif dalam meningkatkan semangat siswa dalam belajar. Guru dapat berkontribusi dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam pembelajaran siswa di dalam kelas (Aagaard, 2022; Agyei, 2013; Daryanes et al., 2023; Nagel et al., 2023)

LATAR BELAKANG

Sejatinya permasalahan yang dialami oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Arab adalah siswa belum dapat mengetahui atau memahami makna dari setiap kosa kata ataupun kalimat dalam Bahasa Arab terkait makna dan terjemahannya secara langsung. Faktor yang menyebabkan adalah metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan mata pelajaran yang diampu oleh guru, sehingga siswa tidak dapat memahami mata pelajaran secara utuh.

Pada realitanya, masih ada guru yang tidak kreatif dalam pembelajaran Bahasa Arab, sehingga membuat siswa jenuh dan bosan dalam belajar di kelas. Guru yang tidak kreatif dalam penggunaan media pembelajaran digital akan membuat siswa sulit dalam memahami pelajaran di dalam kelas.

LANDASAN TEORI

Kreativitas dalam pembelajaran merupakan salah satu upaya seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran dengan baik, sehingga siswa dapat bersemangat dan senang dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas (Rahim, 2022).

Kreativitas guru dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, dan aktif (Hadi, 2022).

Kreativitas guru merupakan daya kreatif untuk dapat membentuk milieu pembelajaran menarik dan menyenangkan, sehingga tercipta milieu pembelajaran yang kondusif (Azizah Mukhtar, 2020).

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kreativitas guru dalam mengajar Bahasa Arab dengan menggunakan pendekatan metode langsung berbasis media pembelajaran digital pada tingkat sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif dengan empat tahapan yaitu; pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam mengajar Bahasa Arab adalah guru dapat membuat rencana pembelajaran guna menyiapkan materi yang diajarkan. Dari perencanaan tersebut guru dapat menentukan metode dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam setiap pertemuan yang sudah direncanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Supaya pembelajaran menjadi hidup dan kreatif maka guru mengkombinasikan beberapa media pembelajaran digital yang dapat dikemas secara intraktif yaitu pembelajaran berbasis game atau quiz agar siswa lebih aktif terlibat dalam pembelajaran tersebut dan lebih tertantang untuk memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru di dalam kelas, dan guru juga dapat memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai tempat untuk pembelajaran di luar kelas agar siswa tidak bosan dalam belajar.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian tersebut diatas adalah sejalan dengan pernyataan Rahim, (2022) bahwa kreativitas dalam pembelajaran merupakan upaya seorang guru untuk mengasah ide dan gagasannya dalam melakukan aktivitasnya. Kreativitas guru dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, dan aktif (Hadi, 2022). Sehingga dapat menghasilkan kualitas pembelajaran yang diinginkan.

Kreativitas guru dapat menunjukkan keterampilan dan kemampuannya dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan cara yang vareatif dan intraktif. Karena guru lebih dari sekadar pengajar tetapi terlibat dalam interaksi pembelajaran antara guru dan siswa di dalam kelas. Kreativitas guru dalam mengajar merupakan hal penting yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran di setiap lembaga pendidikan, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan harapan yang efektif dan menyenangkan (Dahlan R et al., 2023; Mulyoto et al., 2023).

PEMBAHASAN

Direct method sering disebut sebagai metode langsung adalah cara menyajikan materi pelajaran Bahasa Asing di mana guru langsung menggunakan Bahasa Asing tersebut sebagai Bahasa pengantar, tanpa menggunakan Bahasa siswa sedikitpun dalam mengajar. Jika ada kosa kata atau kalimat yang sulit dipahami oleh siswa, maka guru dapat mengartikan dengan menggunakan media bergambar, mendemonstrasikan, dan menunjukkan media alat yang ada di dalam kelas (Fauzi, 2019). Selain itu, metode langsung (direct method) dapat diartikan sebagai penerapan pembelajaran Bahasa Asing dalam pembelajaran (Arif Muh, 2019).

PEMBAHASAN

Media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar yang dapat dipergunakan untuk menstimulus pikiran, perasaan, perhatian, kemampuan dan keterampilan siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar dengan baik antara guru dan siswa (Syamsiani, 2022). Saat ini adalah serba berbasis digital, karena termasuk era digital yang setiap guru harus mampu mengikuti perkembangan zaman, sehingga dengan penggunaan media pembelajaran digital, maka pembelajaran dapat membuat siswa senang dalam belajar (Febriyanti et al., 2021; Rahma et al., 2023; Sitepu, 2021).

PEMBAHASAN

Media pembelajaran Bahasa Arab dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai aplikasi atau hal lainnya yang mendukung. Aplikasi atau media yang dapat digunakan adalah Power Point (PPT), Canva, Wordwall, Quizizz, Studio D-ID, dan YouTube. Dengan media digital ini guru dapat membuat dan mendesain pembelajaran visual dan komunikatif, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami pembelajaran dan juga menyenangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru dalam mengajar Bahasa Arab adalah guru mampu menguasai materi pembelajaran, mampu membuat perencanaan pembelajaran, mampu menentukan metode dan media pembelajaran, mampu mengkombinasikan media digital berbasis game dan quiz, mampu mendesain materi pembelajaran yang menarik, mampu membuat pembelajaran menjadi hidup dan intraktif dalam pembelajaran di dalam kelas, dan mampu memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai tempat untuk pembelajaran di luar kelas agar siswa tidak bosan dalam belajar.

Metode langsung (direct method) diartikan sebagai penerapan pembelajaran Bahasa Asing dalam pembelajaran, dan menjadi pendekatan yang tepat dan efektif dalam pembelajaran Bahasa Arab serta menjadi solusi yang tepat dan relevan untuk menjadikan metode langsung (direct method) sebagai pendekatan metode dalam pembelajaran Bahasa Arab di sekolah. Dengan penggunaan media pembelajaran digital ini guru mampu mendesain dan menyajikan presentasi materi pembelajaran yang menarik dan informatif. Media dan platform digital yang digunakan adalah Power Point (PPT), Canva, Wordwall, Quizizz, Studio D-ID, dan YouTube. Dengan demikian guru dapat menjadi kreatif dan terampil kolaboratif dalam mengajar Bahasa Arab di sekolah.

MAMFAAT PENELITIAN

- ❖ Memberikan Kontribusi secara teoritis untuk mengembangkan konsep pemikiran baru dalam kreativitas guru dalam pembelajaran.
- ❖ Memberikan wawasan keilmuan untuk guru Bahasa Arab dalam penggunaan metode langsung dalam pembelajaran.
- ❖ Menambahkan wawasan baru untuk guru terhadap penggunaan media pembelajaran digital di dalam kelas.
- ❖ Menambah wawasan pengetahuan bagi guru untuk menjadi pengajar yang kreatif dan menyenangkan.
- ❖ Menjadi referensi keilmuan untuk penelitian selanjutnya.



UMSIDA

DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI

TERIMA KASIH